

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan adalah salah satu cabang olahraga yang paling kompleks, karena banyak nomor yang dipertandingkan dalam cabang ini. Selain dari itu gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga permainan kasti merupakan gerak dasar bagi cabang lainnya, karena hampir semua cabang olahraga memerlukan kekuatan, kecepatan, kelenturan dan daya tahan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan sejarah mengemukakan bahwa permainan dari semua cabang olahraga.

Cabang olahraga permainan mengandung nilai-nilai edukatif yang memegang peranan penting dalam mengembangkan permainan kasti serta dapat mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, kerjasama, sportif dan berani. Sehingga untuk menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan kurikulum tingkat satuan pembelajaran permainan adalah salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan di SD.

Cabang olahraga permainan merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan disekolah-sekolah. Dalam kurikulum pendidikan jasmani dijelaskan bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga permainan diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan. Dalam proses pembelajaran permainan khususnya memukul bola kecil memerlukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat sasaran.

Strategi maupun metode pembelajaran ditingkatkan untuk memahami siswa dalam materi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena tanpa didukung oleh alat bantu atau sarana prasarana lain tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada bola roundres. Pada permainan bola roundres sebaiknya menggunakan modifikasialat yang memadai seperti tiang penyangga bola dengan tinggi 1 meter, pemukul dan bola. Media pendukung proses pembelajaran yang kurang memadai akan menghasilkan proses pembelajaran kurang memuaskan, bahkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan, hal ini yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 1Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

Sistem dan model pembelajaran menggunakan modifikasialatpun yang kurang optimal dapat menyebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep pelajaran yang wajib dipahami. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab banyak siswa yang tidak dapat melakukan pukulan dengan benar. Sehingga agar tidak terjadi hal demikian, maka perlu dikembangkan suatu model pendidikan yang secara optimal dapat meningkatkan minat, aktivitas dan kreativitas siswa. Adapun salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa terhadap materi ataupun praktek yaitu melalui media modifikasi alat pembelajaran.

Selain faktor tersebut, ada faktor internal dan faktor eksternal seperti : pelatih, guru, waktu latihan dan penggunaan alat belajar. Olahraga permainan pada nomor bola roundres termasuk yang sulit dilakukan, terutama di kalangan siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam teknik melambung bola kecil pada bola roundres. Kebanyakan siswa pada saat melakukan pukulan hanya sekedar melambung, tidak memperhatikan teknik gaya yang dipelajari, sehingga dalam proses pembelajaran memerlukan cara yang dapat membantu

memperbaiki teknik melambung yang baik dan benar sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran penjaskes. Pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung pada mata pelajaran penjaskes pokok bahasan melambung bola dalam permainan bola roundres masih terdapat kekurangan tentang pemahaman teknik gerak dasar melambung.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Melambung Dalam Permainan Bola Roundres Dengan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada pembelajaran pokok bahasan permainan bola roundres, maka permasalahan yang sering muncul adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memegang bola roundres.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam melambung bola roundres.
3. Dalam proses belajar belum menggunakan alat bantu untuk meningkatkan gerak dasar melambung pada permainan bola roundres.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan modifikasi alat bola plastik dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar melambung pada siswa V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dapat meningkat?
2. Apakah dengan modifikasi alat bola kertas dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar melambung pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dapat meningkat?
3. Apakah dengan modifikasi alat bola karet dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar melambung pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dapat meningkat?

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup obyek penelitian adalah peningkatan keterampilan gerak dasar melambung dalam permainan bola roundres dengan modifikasi alat.
2. Ruang lingkup subyek penelitian adalah siswa V SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung yang berjumlah 31 siswa, dengan 21 siswa putra dan 10 siswa putri.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SD Negeri 1 Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan gerak dasar melambung dalam permainan bola roundres pada siswa kelas V SD Negeri 1Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung dengan menggunakan modifikasi alat bantu.
2. Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil pembelajaran keterampilan gerak dasar melambung dalam permainan bola roundres pada siswa kelas V SD Negeri 1Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampungsetelah diberikan tindakan dengan menggunakan modifikasi alat bantu berupa bola plastik, bola kertas, dan bola karet.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 1Pecoh Raya Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampungpada pembelajaran gerak dasar melambung bola dalam permainan bola roundres.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pengetahuan guru untuk pedoman mengajar selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran di sekolah dalam usaha peningkatan gerak dasar permainan bola roundres teknik melambung.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi kepada pembaca bahwa meningkatkan keterampilan gerak dasar melambung dalam permainan bola roundres dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan penggunaan modifikasi alat.

